

**PROSES PENDAMPINGAN ODHA (ORANG DENGAN  
HIV AIDS) OLEH YAYASAN TARATAK JIWA HATI  
PADANG**

**SKRIPSI**

**Oleh**

**BRAGI MAYUSIK PRADANA**

**BP.1610813004**



**JURUSAN SOSIOLOGI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG 2021**

## ABSTRAK

**BRAGI MAYUSIK PRADANA, 1610813004. Jurusan Sosiologi. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Andalas. Judul Skripsi: Proses Pendampingan ODHA oleh Yayasan Taratak Jiwa Hati Padang. Pembimbing I Dr. Azwar, M.Si, Pembimbing II Zuldesni S.Sos, MA.**

Yayasan Taratak Jiwa Hati menjadi Satu-satunya LSM yang bergerak dalam pendampingan ODHA di Sumatera Barat. Pendampingan yang dilakukan oleh Yayasan Taratak Jiwa Hati bertujuan untuk mengurangi kematian ODHA dengan cara meningkatkan kepatuhan minum obat. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan proses pendampingan ODHA yang dilakukan oleh Yayasan Taratak Jiwa Hati Padang.

Penelitian ini menggunakan pendekatan Kualitatif dengan tipe deskriptif dan pemilihan informan bersifat Purposive serta pengumpulan data dengan menggunakan wawancara mendalam dan pengumpulan Dokumen. Penelitian ini melibatkan 8 Informan didalamnya terdiri dari Informan pengamat dan Informan Pelaku serta dianalisis menggunakan Teori Fungsionalisme Struktural Tallcot Parson melalui skema AGIL.

Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa ada empat proses dalam pendampingan yang dilakukan oleh Yayasan Taratak Jiwa Hati yaitu; Rekrutmen ODHA, Pendekatan, Pemberian Informasi, dan Kontrol minum Obat. Capaian dari Yayasan diukur menggunakan indikator kaskade 90 90 90 yang disesuaikan dengan kondisi Yayasan, pada indikator pertama yaitu 90% ODHA terdampingi Yayasan hanya mencapai 18,27% , Pada Indikator kedua 90% ODHA yang didampingi menerima terapi ARV Yayasan hanya mencapai 46%, selanjutnya pada indikator ketiga 90% yang menerima terapi telah melakukan tes Viral Load tidak dapat diukur karena tidak ada data yang tersedia dari yayasan mengenai indikator tersebut. Analisis AGIL pada Yayasan terlihat yayasan melakukan adaptasi dengan memperluas jangkauan melalui kerjasama, Goal Attainment terlihat pada kesepakatan setiap element mengenai tujuan dari yayasan, Integration terlihat dari nilai-nilai kemanusiaan yang dipegang teguh setiap elemen sehingga terintegrasi kedalam sebuah sistem, dan Latensi terlihat dari komitmen yayasan untuk menarik atau mengajak kembali ODHA yang sudah hilang kontak dan putus obat untuk didampingi.

**Kata Kunci : Pendampingan, Orang Dengan HIV AIDS, ODHA, Yayasan Taratak Jiwa Hati, Cascade 90 90 90, Fungsionalisme Struktural, AGIL.**

## ***ABSTRACT***

**BRAGI MAYUSIK PRADANA, 1610813004. Department of Sociology. Faculty of Social and Political Sciences, Andalas University. Thesis Title: The Process of Mentoring for PLHIV by the Taratak Jiwa Hati Padang Foundation. Advisor I Dr. Azwar, M.Si, Advisor II Zulfesni S.Sos, MA.**

The Taratak Jiwa Hati Foundation is the only NGO engaged in mentoring PLWHA in West Sumatra. The assistance provided by the Taratak Jiwa Hati Foundation aims to reduce the mortality of PLWHA by increasing adherence to medication. The purpose of this study was to describe the process of mentoring PLWHA carried out by the Taratak Jiwa Hati Padang Foundation.

This study uses a qualitative approach with descriptive type and the selection of informants is purposive and data collection using in-depth interviews and document collection. This study involved 8 informants consisting of observer informants and actor informants and analyzed using Tallcot Parson's Structural Functionalism Theory through the AGIL scheme.

The results in this study indicate that there are four processes in the mentoring carried out by the Taratak Jiwa Hati Foundation, namely; PLWHA recruitment, approach, provision of information, and control of medication. The achievement of the Foundation is measured using a cascade indicator 90 90 90 which is adjusted to the condition of the Foundation, in the first indicator that 90% of PLWHA assisted by the Foundation only reached 18.27%, In the second indicator 90% of PLWHA who were assisted received ARV therapy the Foundation only reached 46%, then on the third indicator 90% who received therapy had taken a test Viral load could not be measured because there was no data available from the foundation regarding this indicator. AGIL's analysis on the Foundation shows that the foundation is adapting by expanding its reach through collaboration, Goal Attainment is seen in the agreement of each element regarding the goals of the foundation, Integration is seen from the human values that are firmly held by each element so that it is integrated into a system, and Latency is seen from the commitment of the foundation. to withdraw or re-invite PLWHA who have lost contact and have dropped out of medication for mentoring.

**Keywords: Mentoring, People With HIV AIDS, PLWHA, Taratak Jiwa Hati Foundation, Cascade 90 90 90, Structural Functionalism, AGIL.**